



KAMPANYE KESELAMATAN BERKENDARA OLEH TIM IYRSW (INDONESIA YOUTH ROAD SAFETY WARRIOR) POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI BATCH 3 DI KAMPUS I POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI

I Kadek Krisna Ananta Sastra, I Gede Angel Krisnanta, Luh Komang Ary Sukma Yanthi, Aris Budi Sulisty*
Teknologi Otomotif, Politeknik Transportasi Darat Bali, Jl. Cempaka Putih, Sam-sam, Kerambitan, Tabanan, Bali
82111, Indonesia
[*aris.budi@poltradabali.ac.id](mailto:aris.budi@poltradabali.ac.id)

ABSTRAK

Kecelakaan lalu lintas merupakan fenomena yang memiliki dampak signifikan pada masyarakat dan lingkungan. Setiap tahun, ribuan nyawa manusia hilang dan lainnya mengalami cedera serius akibat kecelakaan. Persentase angka kecelakaan lalu lintas masih tergolong sangat tinggi, dimana penyumbang kecelakaan sebesar 73% adalah sepeda motor, dan 58% terjadi pada usia 14-29 tahun dimana usia tersebut adalah usia remaja yang menduduki bangku sekolah menengah atas hingga mahasiswa. Dalam menanggapi masalah tersebut, perlu adanya suatu pencegahan yang dapat diimplementasikan guna mencegah terjadinya kecelakaan di usia remaja. Upaya pencegahan tersebut dapat dilakukan melalui Kampanye Keselamatan Berkendara pada remaja siswa SMA ataupun para taruna yang sedang menempuh pendidikan di Kampus Politeknik Transportasi Darat Bali guna meningkatkan kepedulian terkait keselamatan berkendara di jalan raya oleh Taruna Politeknik Transportasi Darat Bali Batch 3 yang sebelumnya telah mendapatkan pelatihan mengenai Safety Riding di Sidoarjo, Jawa Timur. Kampanye ini dilaksanakan pada hari Rabu, 9 Agustus 2023 dan dilaksanakan pada pukul 08.30 – 12.00 WITA. Metode yang digunakan yakni kampanye secara sinkronus dalam bentuk diskusi terbuka dan sesi tanya jawab, pengetahuan Taruna diukur dengan menggunakan pre test sebelum kegiatan dan post test setelah diberikan paparan materi. Berdasarkan hasil pre test dan post test dapat diketahui bahwa rata - rata presentase peserta yang menjawab benar pada pre-test sebesar 79, sedangkan rata - rata presentase menjawab benar pada post-test 83. Hal tersebut menunjukkan jika pemaparan materi dapat menambah wawasan dan pemahaman peserta dalam hal safety riding.

Kata kunci: kecelakaan; kampanye keselamatan; remaja

RIDING SAFETY CAMPAIGN BY THE IYRSW (INDONESIA YOUTH ROAD SAFETY WARRIOR) TEAM BALI LAND TRANSPORTATION POLYTECHNIC BATCH 3 AT CAMPUS I BALI LAND TRANSPORTATION POLYTECHNIC

ABSTRACT

Traffic accidents are phenomena that have a significant impact on society and the environment. Every year, thousands of human lives are lost and others are seriously injured due to accidents. The percentage of traffic accidents is still very high, where the contributors to accidents by 73% are motorcycles, and 58% occur at the age of 14-29 years where these ages are teenagers from high school to college students. there is a prevention that can be implemented to prevent accidents in adolescents. These prevention efforts can be carried out through a Driving Safety Campaign for young high school students or cadets who are currently studying at the Bali Land Transportation Polytechnic Campus to raise awareness regarding road safety by Cadets of the Bali Land Transportation Polytechnic. Batch 3 who had previously received training on Safety Riding in Sidoarjo, East Java. This campaign will be held on Wednesday, 9 August 2023 and will be held at 08.30 – 12.00 WITA. The method used is an online campaign sinkronis in the form of open discussions and question and answer sessions, Taruna's knowledge is measured using pre test before

activities and post test after being exposed to the material. Based on the results test and post test it can be seen that the average percentage of participants who answered correctly on pre-test of 79, while the average percentage answered correctly at post-test 83. This shows that the presentation of the material can add insight and understanding of participants in matters safety riding.

Keywords: accident; safety campaign; youth

PENDAHULUAN

Kecelakaan lalu lintas merupakan fenomena yang memiliki dampak signifikan pada masyarakat dan lingkungan. Setiap tahun, ribuan nyawa manusia hilang dan lainnya mengalami cedera serius akibat kecelakaan. Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda (Undang-undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan jalan). Persentase angka kecelakaan lalu lintas masih tergolong sangat tinggi, dimana penyumbang kecelakaan sebesar 73% adalah sepeda motor, dan 58% terjadi pada usia 14-29 tahun. Sulit untuk memprediksi kapan dan dimana kecelakaan lalu lintas akan terjadi. Kecelakaan lalu lintas di jalan raya merupakan faktor penyebab utama kematian pada usia muda dan berpotensi menyebabkan kecacatan fisik, hingga trauma akibat kelalaian dari para pengemudi sendiri. Berdasarkan data dari Korlantas Polri, terdapat 103.645 insiden kecelakaan lalu lintas di Indonesia pada tahun 2021, angka ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan angka pada tahun 2020, yang mencapai 100.028 kasus. Korban akibat kecelakaan didominasi oleh kalangan pengendara usia muda yakni 14-19 tahun, dimana usia tersebut adalah usia remaja yang menduduki bangku sekolah menengah atas hingga mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyowati, dkk. (2018) diketahui bahwa 30,8% dari seluruh responden siswa sekolah menengah yang terlibat dalam penelitian tersebut pernah mengalami kejadian kecelakaan. Berbagai usaha telah dilakukan untuk mengatasi masalah ini, namun angka kecelakaan di jalan raya masih mengkhawatirkan.

Generasi muda, sebagai agen perubahan di masyarakat memegang peran penting dalam memastikan keselamatan berkendara di jalan raya. Mereka adalah kelompok paling rentan terhadap risiko kecelakaan, karena pada umumnya keterampilan berkendara yang terbatas dan kurangnya pengalaman di jalan raya, membuat mereka lebih rentan terhadap risiko kecelakaan, kecenderungan mengambil risiko, serta kemungkinan terpengaruh oleh faktor-faktor distraksi seperti teknologi dan interaksi sosial. Adapun penyebab kecelakaan pada umumnya disebabkan oleh beberapa faktor baik dari lingkungan, manusia, maupun kendaraan. Selain itu, beberapa faktor penyebab kecelakaan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh AHM Internal Research (2022) berasal dari perilaku pengendara sepeda motor, yakni ceroboh saat berlalu lintas dari depan dengan persentase 31%, gagal menjaga jarak aman dengan persentase 30%, gagal saat menyalip sebesar 17%, melampaui batas kecepatan sebesar 12%, dan ceroboh saat belok kanan sebesar 11%. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kasus kecelakaan yang disebabkan oleh ceroboh saat berlalu lintas dari depan menduduki peringkat paling tinggi dalam kasus kecelakaan yang melibatkan sepeda motor. Kecelakaan lalu lintas yang melibatkan generasi muda dan sepeda motor merupakan masalah yang memerlukan perhatian serius dalam upaya meningkatkan keselamatan di jalan raya.

Dalam menanggapi masalah tersebut, perlu adanya suatu pencegahan yang dapat diimplementasikan guna mencegah terjadinya kecelakaan di usia remaja. Upaya pencegahan tersebut dapat dilakukan melalui Kampanye Keselamatan Berkendara pada remaja siswa SMA

ataupun para taruna yang sedang menempuh pendidikan di Kampus Politeknik Transportasi Darat Bali guna meningkatkan kepedulian terkait keselamatan berkendara di jalan raya oleh Taruna Politeknik Transportasi Darat Bali Batch 3 yang sebelumnya telah mendapatkan pelatihan mengenai Safety Riding di Sidoarjo, Jawa Timur. Pelatihan safety riding merupakan suatu program pelatihan yang diselenggarakan dengan maksud untuk mengenalkan metode berkendara yang tepat, dengan fokus pada peningkatan tingkat keselamatan dalam berkendara, terutama saat menggunakan sepeda motor. Dalam program pelatihan keselamatan berkendara, peserta akan diberikan pembelajaran mengenai teknik berkendara yang optimal, baik dari segi teori maupun praktik. Hal ini mencakup pembelajaran dan pelatihan dalam menjaga keseimbangan saat berkendara, teknik pengereman yang efisien, cara berbelok yang benar, dan berbagai faktor lain yang relevan. Pelatihan safety riding memiliki kaitan yang erat dengan kecelakaan, terutama dalam upaya mencegah dan mengurangi risiko terjadinya kecelakaan. Upaya pencegahan yang dilakukan adalah pemberian bekal ilmu pengetahuan dan praktik tentang cara keselamatan berkendara kepada masyarakat. Dengan pemahaman ilmu pengetahuan yang diperoleh tentang prinsip-prinsip berlalu lintas yang baik, diharapkan dapat mengurangi terjadinya pelanggaran lalu lintas yang berakibat pada terjadinya kecelakaan di jalan. Pengetahuan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran para generasi muda akan pentingnya mematuhi setiap peraturan lalu-lintas. Lebih lanjut diuraikan bahwa, kurangnya pengetahuan serta sikap arogan yang bersifat merugikan dapat berkontribusi pada peningkatan jumlah kecelakaan lalu lintas pada kelompok usia remaja (Pradika Purnama Putri et al, 2019).

Berdasarkan pembahasan diatas, langkah nyata diperlukan melalui pelaksanaan kampanye keselamatan berkendara yang ditargetkan kepada para taruna/i di Kampus 1 Politeknik Transportasi Darat Bali secara langsung di lapangan. Fokus utama kegiatan ini adalah para remaja generasi muda di Kabupaten Tabanan, Bali, khususnya di lingkungan Kampus 1 Politeknik Transportasi Darat Bali. Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menambah pengetahuan dasar kepada para taruna/i yang pada dasarnya juga seorang remaja, mengenai teknik berkendara dengan tepat, serta meneruskan dan berbagi pengetahuan yang sebelumnya didapatkan dari pelatihan safety riding. Dengan mengimplementasikan kegiatan ini, diharapkan para Taruna/i Poltrada Bali dapat berpartisipasi secara aktif dalam mengurangi tingginya angka kecelakaan lalu lintas yang sering terjadi di kalangan remaja. Kegiatan kampanye ini diintegrasikan sebagai komponen utama dari inisiatif Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijalankan oleh para Dosen dan Tim Indonesia Youth Road Safety Warrior (IYRSW) - Poltrada Bali. Langkah ini dijalankan dengan judul Kampanye Keselamatan Berkendara untuk para Taruna/i di Politeknik Transportasi Darat Bali, sebagai tindakan konkret dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengenai kampanye keselamatan berkendara bagi remaja dilakukan di kampus 1 Politeknik Transportasi Darat Bali, Tabanan, Bali pada hari Rabu, 9 Agustus 2023 dan dilaksanakan pada pukul 08.30 – 12.00 WITA. Lokasi Kampus 1 Politeknik Transportasi Darat Bali dipilih sebagai prioritas kampanye dikarenakan terletak cukup dekat dengan jalan nasional sehingga kelompok kami memprioritaskan kampus Poltrada Bali untuk pelaksanaan kegiatan ini. Metode yang digunakan yakni kampanye secara *sinkronus* dalam bentuk diskusi terbuka dan sesi tanya jawab. Kampanye dalam bentuk diskusi terbuka diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran dalam berkendara terutama pada kalangan remaja. Target peserta sosialisasi sebanyak 90 taruna. Pelaksanaan kegiatan kampanye dilakukan

dengan bersosialisasi secara langsung. Tahapan kegiatan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat (PkM) dapat diuraikan sebagai berikut:

Terdapat beberapa tahap dalam kegiatan kampanye ini, yaitu pembentukan tim, persiapan, pelaksanaan kampanye, dan evaluasi. Pada kegiatan ini juga dilakukan pengenalan Taruna Politeknik Transportasi Darat Bali kepada masyarakat. Tahap pembentukan tim dilakukan oleh bagian akademik Politeknik Transportasi Darat Bali dengan memilih 12 orang dari 30 orang yang mengikuti IYRSW batch 2 tahun lalu. Taruna tersebut akan dibimbing oleh dosen dan instruktur Astra Honda Bali. Sebelum menjadi fasilitator, para taruna akan dibekali dan diberikan materi oleh tim IYRSW pusat dalam waktu satu minggu melalui *zoom meeting*. Setelah mendapatkan materi dan pembekalan ilmu keselamatan berkendara, para taruna selanjutnya menyiapkan kegiatan kampanye di kampus. Pada tahap persiapan, dilakukan penyusunan proposal *power point* (PPT), video keselamatan berlalulintas, materi diskusi, media kampanye (instagram), poster *safety riding*, spanduk, *x-banner*, dan hadiah. Pada persiapan pelaksanaan kegiatan kampanye dilakukan pembagian tugas setiap taruna. Dimana pada saat pemaparan dilakukan oleh Taruna dan diawasi langsung oleh dosen dan instruktur Astra Honda Bali. Dalam pemaparan materi juga akan dinilai oleh instruktur Astra Honda Bali untuk mengevaluasi seberapa jauh pemahaman materi taruna dalam berkeselamatan berkendara yang didapatkan pada saat *zoom meeting*.

Kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk pemaparan materi *behavior* dan *safety riding* oleh Taruna sebagai fasilitator kepada taruna dan pelaksanaan praktik dasar keselamatan dalam berkendara oleh instruktur Astra Honda Bali. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendampingan tim pengabdian kepada masyarakat (PkM) Poltrada Bali. Selama kegiatan berlangsung, para taruna Politeknik Transportasi Darat Bali terlihat antusias dalam mendengarkan materi paparan. Materi disusun dan dibawakan oleh Taruna dengan tambahan *ice breaking* yang dapat mencairkan suasana. Pada saat pemaparan, para taruna diobservasi dan diberikan penilaian untuk evaluasi oleh pihak IYRSW Pusat. Penilaian dilakukan oleh instruktur Astra Honda Bali. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan teknik pengerjaan soal kuis *pre-test* dan *post-test* sejumlah 20 soal terkait *behavior* dan keselamatan dalam berkendara. Evaluasi kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur peningkatan pengetahuan serta pemahaman taruna dalam mengimplementasikan keselamatan berkendara di jalan raya sebelum dan sesudah diberikan kampanye. Soal *pre-test* dan *post-test* dapat dikerjakan dengan mengakses link *quizizz.com* dan dapat diakses melalui *gadget* para taruna.

Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Niswara, et. al., 2019). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data kuesioner yang diisikan oleh taruna Politeknik Transportasi Darat Bali. Hasil pengujian dilakukan dengan teknik analisis data uji-t menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Uji-t diterapkan ketika data *pre-test* dan *post-test* diasumsikan berdistribusi normal. Dengan demikian mensyaratkan terpenuhinya dua uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji linieritas (Hasanah, et. al., 2021). Apabila data yang dianalisis menggunakan uji normalitas tidak berdistribusi normal maka dapat dilakukan metode statistik nonparametrik uji wilcoxon. Kegiatan ini dianggap berhasil jika peserta mengalami peningkatan dari *pre-test* ke *post-test*. Analisis persentase menjawab benar tiap butir soal juga dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada setiap sub materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kampanye keselamatan berkendara kepada generasi muda di Kampus 1 Politeknik Transportasi Darat Bali kepada para Taruna Poltrada Bali yang dilakukan dalam rangkaian program kegiatan Indonesia Youth Road Safety Warrior 2023. tolak ukur kegiatan ini adalah tingkat tercapaian dalam kegiatan ini antara lain :

Keberhasilan Program

Kegiatan Kampanye Keselamatan Berkendara ini mampu memberikan peningkatan pemahaman kepada remaja khususnya Taruna Politeknik Transportasi Darat Bali terkait prinsip-prinsip keselamatan berkendara, terjadi peningkatan pengetahuan mereka tentang perlengkapan berkendara yang aman, posisi tubuh yang benar, kesadaran terhadap bahaya, dan faktor-faktor penyebab kecelakaan.. Dengan memberikan pengetahuan kepada para taruna, membuat mereka dapat memahami dasar untuk menjadi pengemudi yang lebih aman dan bertanggung jawab di jalan raya.

Faktor Pendukung

Faktor pendukung kegiatan kampanye ini adalah adanya kesadaran tentang angka kecelakaan lalu lintas yang terus meningkat dan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki oleh Taruna Poltrada Bali yang telah mengikuti pelatihan *safety riding* memberikan dasar yang kuat untuk menjalankan kampanye. Kegiatan ini juga mendapatkan respon yang baik dari Direktur Politeknik Transportasi Darat Bali. Pelaksanaan kegiatan juga tidak terlepas dari dukungan P3M (Program Pengabdian kepada Masyarakat) Poltrada Bali dan Tim *Indonesia Youth Road Safety Warrior*-Poltrada Bali.

Faktor Penghambat

Selama kegiatan kampanye berlangsung tidak ditemukan faktor penghambat yang membuat terganggunya jalannya acara. Objek sasaran kampanye tidak merasa terganggu saat dilakukan pendekatan dengan metode sosialisasi. Tingkat partisipasi taruna Politeknik Transportasi Darat Bali sudah sangat tinggi, dimana para taruna sangat mengapresiasi dan antusias menerima beberapa materi yang disampaikan oleh Tim *Indonesia Youth Road Safety Warrior*-Poltrada Bali yang telah memberikan penjelasan tentang informasi tentang keselamatan berkendara di jalan raya.

Tahapan pelaksanaan kegiatan

Tahap persiapan

Kegiatan kampanye diawali dengan *opening speech* oleh Direktur Politeknik Transportasi Darat Bali, Bapak DR. Ir. EFENDHI PRIH RAHARJO, S.T., S.SI., M.T, *keynote speech* oleh Praktisi Indonesia Road Safety Partnership, Bapak M. YUGIHARTIMAN, A.TD.,MSC.(ENG), dan sambutan oleh Kapus P3M, Bapak Aris Budi Sulisty, S.T., M.T pada hari Rabu, tanggal 9 Agustus 2023 pukul 08.30-12.00. Agenda kegiatan kampanye yaitu pre-test sebelum pemaparan materi dimulai, materi sosialisasi, permainan ular tangga, dan praktik berkendara yang baik dan benar, dan pada penghujung acara dilakukan posttest untuk mengukur pemahaman taruna terkait materi yang diberikan.

Tahap pelaksanaan

Kegiatan pembekalan kepada IYRSW Batch 3

Kegiatan Agenda pembekalan IYRSW dilaksanakan pada tanggal 15-23 Juli 2023 oleh 12 Taruna Poltrada Bali yang dilakukan secara daring melalui aplikasi Zoom. Pada kegiatan ini telah memberikan pemahaman bahwasannya ilmu tentang keselamatan berkendara sangat penting ditanamkan kepada generasi muda mengingat masih tingginya angka kecelakaan saat ini dan mayoritas korban terjadi pada kalangan muda, yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang keselamatan berkendara. Ilmu yang didapatkan pada kegiatan pembekalan ini nantinya akan menjadi pedoman pemberian materi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat kampanye *safety riding* kepada para kalangan muda seperti para remaja yang sedang menempuh Pendidikan di Kampus Politeknik Transportasi Darat Bali. Materi yang diberikan yaitu prinsip dan dasar komunikasi public, kemampuan hidup, konsep keselamatan jalan, *Human Development through Road Safety*, 5 kebiasaan yang berisiko, social media, dan prediksi bahaya. Materi-materi tersebut diberikan oleh instruktur dari IRSP (*Indonesia Road Safety Partnership*). Pada kegiatan ini kami para Tim IYRSW Poltrada Bali Batch 3 diberikan tugas untuk melakukan Kampanye di SMA, Kampanye di Kampus, Kampanye melalui sosial media, pembuatan video, pembuatan poster, dan *extrainnovation*.

Kegiatan Persiapan Kampanye IYRSW Poltrada Bali Batch 3 di KAMPUS 1 POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI

Kegiatan persiapan kampanye ini dilakukan dengan menyiapkan materi yang akan dipaparkan pada saat kegiatan kampanye nantinya, pembuatan akun sosial media berupa Instagram yang nantinya sebagai tempat untuk para pejuang muda melakukan kampanye secara daring, pembuatan poster keselamatan berkendara, pembuatan *caption* yang menarik dan menggugah. Pada *caption* kami menggunakan “ *Safety riding, Safety living*” yang memiliki makna jika berkendara dengan selamat maka hidupmu juga akan selamat. Semua persiapan kami laksanakan dengan sebaik-baiknya dan berikut merupakan beberapa foto persiapan bahan Kampanye dari Tim IYRSW Poltrada Bali Batch 3.



Gambar 1. Materi Safety Riding

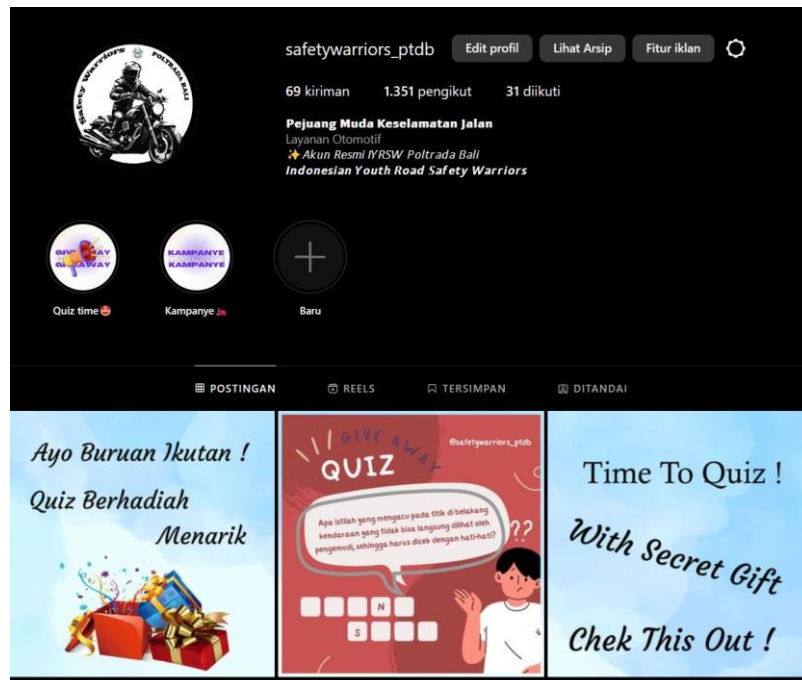
Secara keseluruhan, materi Sosialisasi Kampanye *Safety Riding* yang disusun oleh Tim IYRSW Poltrada Bali Batch 3 dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian, yaitu: 1) Latar Belakang Terjadinya kecelakaan lalu lintas; 2) 5 kebiasaan yang berisiko saat berkendara; 3) Human

Development through Road Safety; 4) Perlengkapan Berkendara; 5) Postur Tubuh Saat Berkendara; 6) Postur Tubuh yang Benar saat Berboncengan; 7) Sensitivitas terhadap Bahaya; 8) Faktor Kecelakaan; dan 9) Macam - Macam Bahaya. Materi ini sangat diperlukan bagi para Taruna, karena materi tersebut merupakan materi dasar untuk pengendara, sebagai pedoman dalam berkendara yang baik dan aman. Sebagai seorang taruna yang tentunya berada pada fase usia ideal untuk mahir dalam mengemudi dan sudah mempunyai SIM, sangat diwajibkan untuk dapat memahami materi tentang berkendara di jalan raya yang baik dan benar. Pentingnya materi tersebut dapat menjadikan Taruna sebagai pengendara yang berpikir kedepan. Sehingga sikap-sikap pengemudi yang tidak benar dapat diminimalisir sejak dini. Tangkapan layar PPT pada gambar 1 merupakan materi *safety riding* yang digunakan taruna dalam penyampaian materi kampanye.



Gambar 2. Poster Kampanye IYRSW

Kegiatan Sosialisasi Kampanye *Safety Riding* ini juga menyiapkan poster yang memuat pentingnya perlengkapan berkendara di jalan raya oleh Taruna Poltrada Bali. Poster tersebut didesain sedemikian rupa dan memakai gambar-gambar sebagai penjabar agar orang-orang yang melihat dapat tergugah dan dapat memahami apa isi poster dan juga melaksanakannya dalam berkendara. Poster ini akan diunggah di akun sosial media kami yang nantinya dapat kami gunakan sebagai suatu kampanye secara daring. Poster dan akun *Instagram* disajikan pada gambar 2 dan 3.



Gambar 3. Akun sosial media Instagram

Gambar 3 merupakan akun sosial media yang dimiliki oleh Tim IYRSW Poltrada Bali *Batch 3* yang diberi nama *@safetywarriors_ptdb* yang memiliki 1.351 pengikut dan 31 yang diikuti. Akun tersebut merupakan wadah bagi Tim IYRSW Poltrada Bali *Batch 3* melakukan kampanye secara daring. Adapun beberapa kampanye yang sudah dilakukan yaitu dengan mengunggah poster yang kami miliki, beberapa materi keselamatan berkendara dan kelengkapan berkendara, mengunggah Video-Video keselamatan berkendara yang dimiliki oleh Tim IYRSW Poltrada Bali *Batch 3*, dan Tim IYRSW Poltrada Bali *Batch 3* rutin melakukan kuis-kuis dengan hadiah menarik bagi para pengikut yang dapat menjawab dengan benar.

Pelaksanaan Kampanye di KAMPUS 1 POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI

Pelaksanaan kampanye di KAMPUS 1 POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI, Tabanan dilakukan dengan pembukaan dan dilanjutkan dengan *pretest* dan pemberian materi lalu kegiatan diselingi dengan permainan Ular Tangga dan diakhiri dengan *post test* dan demo praktik secara langsung di jalan raya belakang asrama Poltrada Bali oleh instruktur AHM. Kegiatan selanjutnya ialah melakukan evaluasi terkait pemahaman dari Taruna Poltrada Bali dari materi yang telah dipaparkan oleh Tim IYRSW Taruna Poltrada Bali *Batch 3*. Evaluasi yang dilakukan meliputi soal *pre-test* dan *post-test*. Pengerjaan soal *pre-test* dilaksanakan sebelum dilaksanakannya pemaparan materi guna mengetahui kemampuan awal taruna terkait keselamatan berkendara di jalan raya. Sedangkan, pelaksanaan *post-test* dilakukan setelah dilaksanakan pemaparan materi yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari Sosialisasi Kampanye Safety Riding. Penyusunan soal dari *pre-test* dan *post-test* didesain sama sehingga dapat dijadikan parameter perbandingan dari tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan pemaparan materi. Analisis hasil *pre-test* dan *post-test* menggunakan aplikasi IBM SPSS 26.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data dari suatu hasil penelitian. Metode klasik dari pengujian normalitas suatu data sebenarnya tidak rumit. Umumnya, uji normalitas dilakukan dengan metode chi kuadrat dengan taraf signifikansi sebesar 0.05. Selain itu, uji normalitas juga dilakukan dengan menggunakan nilai sig. pada aplikasi IBM SPSS. Suatu data terdistribusi normal apabila nilai Sig. lebih besar dari taraf signifikasinya yaitu 0.05. Berikut merupakan hasil uji normalitas hasil *pre test* dan *post test* pada Taruna Poltrada Bali.

Tabel 1.
Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Pre test	.141	92	.000	.890	92	.000
	Post Test	.155	92	.000	.920	92	.000

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan IBM SPSS 26, diperoleh bahwa data hasil *pre test* dan *post test* tidak terdistribusi normal. Hal tersebut diketahui melalui nilai Sig. pretest yaitu 0.000 dan nilai Sig.postest yaitu 0.000 yang mana nilai tersebut <0.05. Oleh karena itu, untuk mengetahui pengaruh pemberian materi safety riding terhadap hasil post test dan pre test, perlu dilakukan pengujian lebih lanjut yaitu dengan menggunakan uji statistic non parametrik. Metode pengujian yang digunakan selanjutnya adalah uji Wilcoxon.

Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon adalah metode uji statistik non parametrik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan, Uji Wilcoxon disini menggunakan bantuan IBM SPSS 26 untuk melakukan pengujiannya. Terdapat kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji wilcoxon ini pada aplikasi IBM SPSS 26 yaitu :

- 1) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed)<0.05, Ha (hipotesis alternatif) diterima (terdapat perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*).
- 2) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed)>0.05, Ha (hipotesis alternatif) ditolak (tidak terdapat perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*).

Berikut hasil uji Wilcoxon pada penilaian *pretest* dan *posttest* pada Taruna Poltrada Bali

Tabel 2.
Hasil Uji Wilcoxon Data *Pretest* dan *Posttest*

Test Statistics ^a	
Z	Post - Pre -6.774 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on positive ranks.	

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon dengan menggunakan SPSS 26, diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.000. Hal tersebut berarti Ha diterima yang berarti terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara pre test dan post test. Hal tersebut menandakan pemberian materi safety riding berpengaruh terhadap pemahaman Taruna Poltrada Bali dilihat dari hasil pre test dan post test.

Tabel 3.
Presentase siswa menjawab benar setiap soal

NO	INDIKATOR SOAL	PRE TEST	POST TEST	SELISIH
		(%)	(%)	
1	Contoh perlengkapan berkendara yang baik	96	97	1
2	3 macam bahaya dalam berkendara	75	95	20
3	Manfaat menggunakan helm ketika berkendara	97	97	0
4	tiga faktor penyebab terjadinya kecelakaan di jalan raya	97	98	1
5	keselamatan dalam berkendara adalah	98	98	0
6	Pengertian keselamatan di jalan raya	98	99	1
7	yang termasuk Perlengkapan Jalan	85	87	2
8	Pengendara yang mengantuk tidak boleh menyetir karena	95	96	1
9	Bahaya yang tidak memerlukan prediksi bahaya adalah	56	58	2
10	Fungsi utama menggunakan perlengkapan berkendara	96	99	3
11	Bahaya yang memerlukan prediksi berdasarkan kebiasaan	11	37	26
12	Safety Riding adalah salah satu layanan dari Honda selaku produsen sepeda motor yang punya tanggung jawab moral atas keselamatan penggunaannya, pengertian umu dari "Safety Riding" adalah sebagai berikut, kecuali	77	80	3
13	Sensitifitas bahaya dalam berkendara	94	84	10
14	Fungsi pemanasan tubuh sebelum berkendara	68	73	5
15	Teknik pengereman yang paling efektif	86	90	4
16	menyadari bahwa ada sampah di jalan saat berkendara	62	64	0
17	prioritas di jalan raya	94	95	1
18	yang termasuk dalam gestur tersebut adalah	85	85	0
19	pengertian prediksi bahaya	90	92	2
20	Bahaya yang memerlukan prediksi berdasarkan situasi	32	46	14
Rata-Rata		79	83	

Tabel diatas, dapat diketahui bahwa rata - rata presentase peserta yang menjawab benar pada *pre-test* sebesar 79, sedangkan rata - rata presentase menjawab benar pada *post-test* 83. Presentase jawaban benar tertinggi pada sesi pre test terdapat pada soal nomor 5 dan 6 yaitu sebesar 98%. Sedangkan pada sesi post test, soal nomor 6 dan 10 menjadi soal dengan persentase jawaban benar tertinggi yaitu sebesar 99%. Sesi *pre-test* dilaksanakan sebelum dilakukan pemaparan materi, sehingga peserta mengikuti test dengan pemahaman dasar mengenai *safety riding*. Pelaksanaan *post-test* yang dilaksanakan setelah pemaparan materi keselamatan berkendara di oleh Tim IYRSW-Poltrada Bali Batch 3 terbukti mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut menunjukkan jika pemaparan materi dapat menambah wawasan dan pemahaman peserta dalam hal *safety riding*.



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan Kampanye IYRSW



Gambar 5. Dokumentasi kegiatan Kampanye IYRSW

SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan kampanye keselamatan berkendara ini yaitu para Taruna/i sudah dapat memahami mengenai keselamatan berkendara diantaranya Taruna/i dapat mengetahui cara memprediksi bahaya yang terjadi di jalan raya, dapat mengetahui bagaimana postur berkendara yang benar dan bagaimana cara mengecek kendaraan sebelum kendaraan itu digunakan, hal ini dapat kita lihat melalui pretest dan post test yang telah diberikan oleh tim IYRSW Poltrada, dimana pada saat pretest hanya 79% responden yang benar dan setelah diberikan materi oleh tim IYRSW Poltrada kemudian dilakukan post test mengalami peningkatan menjadi 83% responden yang benar menjawab. terbukti setelah dilakukan pemaparan materi dapat menambah wawasan dan pengetahuan para Taruna/i. Semoa dengan di lakukan kampanye keselamatan berkendara dapat mengurangi kasus kecelakaan di Indonesia dan dapat meningkatkan kedisiplinan berkendara khususnya bagi anak-anak usia remaja.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan terhadap Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya penulis dapat melakukan kegiatan dengan lancar. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada

Direktur Politeknik Transportasi Darat Bali, Sponsor oleh Astra Honda Motor Bali, Taruna/I Poltrada Bali sebagai peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W., Taufiq, M., Muhammad, T., & Teknologi, P. (2021). Implementasi Wilcoxon Signed Rank Test Untuk Mengukur Efektifitas Pemberian Video Tutorial Dan Ppt Untuk Mengukur Nilai Teori. 5(1).
- Hasanah, U., Sarjono, S., & Hariyadi, A. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Ips Smp Taruna Kedung Adem. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 43-52
- Niswara, R., Muhajir, M., & Untari, M. F. A. (2019). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap High Order Thinking Skill. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2).
- Otosia.com. (2021, April 29). Bukan Ngebut, Ini Perilaku Penyumbang Kasus Kecelakaan Terbanyak. Redaksi Otosia. dari Redaksi Otosia
- Soraya, S., Etmy, D., Fahmeyzan, D., Etmy, D., & Bumigora Mataram, S. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi Dengan Menggunakan Skewness Dan Kurtosis. *Varian*, 1.
- Wikipedia. (2022, Juni 12). Kabupaten Tabanan.